

**PERNIKAHAN ADAT BATAK TOBA DI KOTA BANJARBARU
TAHUN 2006-2023**

**RUTH EKAKRISTI BANJARNAHOR
NIM. 2110111320014**



**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026**

**PERNIKAHAN ADAT BATAK TOBA DI KOTA BANJARBARU
TAHUN 2006-2023**

**RUTH EKAKRISTI BANJARNAHOR
NIM. 2110111320014**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PERNIKAHAN ADAT BATAK TOBA DI KOTA BANJARBARU

TAHUN 2006-2023

Nama : Ruth Ekakristi Banjarnahor

NIM : 2110111320014

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui, dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.

Banjarmasin, 08 Juni 2026

Pembimbing Utama



Mansyur, S.Pd., M.Hum

NIP. 198204092008121001

Pembimbing Pendamping



Dewicca Fatma Nadilla, M.Pd.

NIP. 199502062022032019

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERNIKAHAN ADAT BATAK TOBA DI KOTA BANJARBARU TAHUN 2006-2023

Nama : Ruth Ekakristi Banjarnahor
NIM : 2110111320014

Skripsi ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Sejarah.

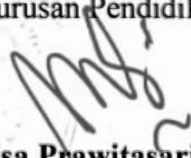
Hari, tanggal : Rabu, 17 Juni 2026
Waktu : 13.00 WITA
Tempat : Lab. Pendidikan Sejarah
Dinyatakan : LULUS/~~TIDAK LULUS~~

Susunan Dewan Penguji

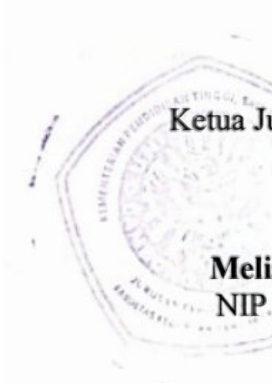
1. Mansyur, S.Pd., M.Hum
2. Dewicca Fatma Nadilla, M.Pd.
3. Drs. Rusdi Effendi, M. Pd



Mengesahkan,
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



Melisa Prawitasari, M.Pd.
NIP. 198901162015042002



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

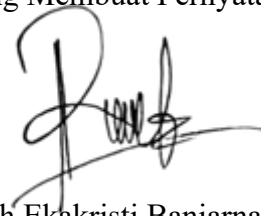
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Penulis : Ruth Ekakristi Banjarnahor
NIM : 2110111320014
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Banjarbaru, 08 Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan



Ruth Ekakristi Banjarnahor

NIM. 2110111320014

ABSTRAK

Ruth Ekakristi Banjarnahor, 2026. *Pernikahan Adat Batak Toba Di Kota Banjarbaru Tahun 2006-2023*.

(Pembimbing : (1) Mansyur,S.Pd., M.Hum. (2) Dewicca Fatma Nadilla, M.Pd.)

Masyarakat Batak Toba di Kota Banjarbaru menghadapi tantangan dalam mempertahankan tradisi pernikahan adat di tengah pengaruh modernisasi dan globalisasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis perkembangan pelaksanaan pernikahan adat Batak Toba di Banjarbaru tahun 2006-2023, mengidentifikasi perubahan struktur upacara, dan mengkaji upaya pelestarian nilai-nilai budaya. Metode penelitian menggunakan metode sejarah melalui tahap heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian menyimpulkan dua hal utama untuk menjawab rumusan masalah. *Pertama*, latar belakang pelaksanaan pernikahan adat Batak Toba di Banjarbaru didorong oleh ikatan marga dan komitmen menjaga identitas di tanah rantau. Prosesi pernikahan ini secara utuh bersandar pada struktur *Dalihan Na Tolu* (*hula-hula, dongan tubu, boru*) yang diwujudkan melalui tahapan terstruktur mulai dari *marhori-hori dinding, marhusip, marhata sinamot, martumpol*, hingga *pesta unjuk*. *Kedua*, perkembangan tradisi pada periode 2006–2023 menunjukkan pola adaptasi kreatif berupa pemadatan waktu dan tempat akibat keterbatasan biaya, ruang, serta tokoh adat di perantauan. Adaptasi ini memicu pergeseran makna benda adat seperti *ulos, tandok, boras si pir ni tondi*, dan *sinamot* yang kini lebih difungsikan sebagai simbol identitas budaya dan penghormatan sosial dibandingkan sebagai sarana ritual sakral-keagamaan. Meskipun terjadi simplifikasi teknis, tradisi ini menunjukkan resiliensi budaya (*cultural resilience*) yang kuat karena nilai-nilai inti filosofinya tetap dipertahankan secara kolektif.

Kata Kunci: Pernikahan Adat Batak Toba, Banjarbaru, Adaptasi Tradisi, Modernisasi.

ABSTRAK

Ruth Ekakristi Banjarnahor, 2026. *Pernikahan Adat Batak Toba Di Kota Banjarbaru Tahun 2006-2023*.

(Pembimbing : (1) Mansyur,S.Pd., M.Hum. (2) Dewicca Fatma Nadilla, M.Pd.)

The Toba Batak community in Banjarbaru City faces challenges in maintaining traditional wedding traditions amidst the influence of modernization and globalization. This study aims to analyze the development of Toba Batak traditional wedding ceremonies in Banjarbaru from 2006 to 2023, identify changes in ceremonial structures, and examine efforts to preserve cultural values. The research method used is historical methods through heuristics, criticism, interpretation, and historiography.

The results of the study conclude two main points to answer the research problem. First, the background of Toba Batak traditional wedding ceremonies in Banjarbaru is driven by clan ties and a commitment to maintaining identity in a foreign land. The entire wedding procession rests on the Dalihan Na Tolu structure (hula-hula, dongan tubu, boru), which is realized through structured stages ranging from marhori-hori dinding, marhusip, marhata sinamot, martumpol, to the anggung anggung sung. Second, the development of traditions in the period 2006–2023 demonstrated a pattern of creative adaptation in the form of a compression of time and space due to limitations in costs, space, and the availability of traditional figures in the diaspora. This adaptation triggered a shift in the meaning of traditional objects such as ulos, tandok, boras si pir ni tondi, and sinamot, which now function more as symbols of cultural identity and social respect than as means of sacred-religious rituals. Despite this technical simplification, this tradition demonstrates strong cultural resilience because its core philosophical values are still collectively maintained.

Kata Kunci: Pernikahan Adat Batak Toba, Banjarbaru, Adaptasi Tradisi, Modernisasi.

RIWAYAT HIDUP



Ruth Ekakristi Banjarnahor

dilahirkan di Banjarbaru, pada hari Kamis, 24 Juli 2003. Ia merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Lintong Banjarnahor dan Ibu Hotnida Situmorang. Sejak kecil, ia memiliki cita-cita menjadi seorang guru dan sangat senang

berinteraksi dengan anak-anak.

Pendidikan menengah atasnya ditempuh di SMAN 4 Banjarbaru dan berhasil menyelesaikan studinya. Pada tahun 2021, Ruth Ekakristi Banjarnahor berhasil diterima di Universitas Lambung Mangkurat, tepatnya pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Selama masa perkuliahan, ia semakin mendalami pengetahuan sejarah serta metodologi pengajaran, yang turut mengasah kemampuannya sebagai calon pendidik yang kompeten dan memperkuat dedikasinya dalam dunia pendidikan.

RUTH EKAKRISTI BANJARNAHOR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, kasih dan KaruniaNya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pernikahan Adat Batak Toba di Kota Banjarbaru pada Tahun 2006-2023”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melengkapi sebagian dari syarat guna mencapai gelar sarjana pada program studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Lambung Mangkurat, Bapak Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, SE., M.Si
2. Dekan FKIP Universitas Lambung Mangkurat, Bapak Prof. Dr. Sunarno Basuki, Drs., M.Kes., AIFO., yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu Melisa Prawitasari, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah.
4. Dosen Penasehat Akademik, Ibu Fitri Mardiani, M.Pd., yang telah memnberikan banyak bimbingan dan dukungan.
5. Bapak Mansyur, S.Pd., M. Hum., selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi.
6. Ibu Dewicca Fatma Nadilla, M.Pd., selaku dosen pembimbing pendamping yang banyak memberikan masukan, saran dan bimbingan.
7. Semua dosen PSP Sejarah FKIP Universitas Lambung Mangkurat, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman pendidikan yang sangat berharga kepada penulis di bidang sejarah maupun pendidikan.
8. Bapak Lintong Banjarnahor, Ibu Hotnida Situmorang selaku orangtuaku serta kedua adekku yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang tidak habis-habisnya.
9. Seluruh angkatan di Prodi Sejarah, khususnya angkatan 2021 yang tidak bisa disebut satu persatu.

10. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, perhatian, bantuan serta motivasi yang diberikan, penulis mengucapkan terimakasih.

Banjarbaru, 9 Februari 2026

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ruth Ekakristi', with a stylized flourish at the end.

Ruth Ekakristi Banjarnahor

NIM. 2110111320014

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK.....	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Metode Penelitian.....	13
1. Heuristik	13
2. Kritik Sumber	14
3. Interpretasi.....	15
4. Historiografi	16
G. Kajian Pustaka	17
1. Budaya.....	17
2. Pernikahan	18
3. Konsep Perkawinan dan Pernikahan	23
4. Pernikahan Adat dan Pernikahan Tradisional.....	26
5. Pernikahan Adat Batak Toba	28
6. Pengertian dan Keragaman Sub-Etnis Batak	31
H. Sistematika Penulisan	34
BAB II GAMBARAN UMUM PERNIKAHAN ADAT BATAK DI BANJARBARU	35
A. Sejarah dan Persebaran Etnis Batak di Banjarbaru	35
B. Gambaran Umum Pernikahan Etnis Batak di Banjarbaru	49
C. Gambaran Umum Tradisi Pernikahan Adat Batak Toba.....	52

BAB III LATAR BELAKANG, BENTUK, DAN PROSESI TRADISI ADAT BATAK DI KOTA BANJARBARU	59
A. Latar Belakang Pelaksanaan Tradisi Pernikahan Adat Batak Toba di Kota Banjarbaru.....	59
B. Bentuk dan Prosesi Pernikahan Adat Batak Toba.....	66
BAB IV PERKEMBANGAN DAN PERUBAHAN MAKNA TRADISI PERNIKAHAN ADAT BATAK TOBA DI KOTA BANJARBARU	83
A. Adaptasi dan Pergeseran Makna Benda Adat Pernikahan Batak di Banjarbaru (2006–2023).....	83
B. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pernikahan Adat Batak di Banjarbaru.....	103
C. Pelaksanaan Tradisi Pernikahan Adat Batak Toba di Banjarbaru.....	112
D. Pelaksanaan Tradisi Pernikahan Adat Batak Toba di Masa Pandemi Covid-19	117
E. Upaya Pelestarian Tradisi Adat Batak Toba di Perantauan.....	125
BAB V KESIMPULAN.....	129
DAFTAR PUSTAKA.....	131
LAMPIRAN.....	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gondang Sabangunan.....	57
2.2 Ulos Ragidup.....	58
3.1 Tungku Segitiga <i>Dalihan Na Tolu</i>	74
4.1 Tahap awal yang masih sangat sederhana Tahun 2006-2011	84
4.2 Tradisi mulai berjalan stabil dan teratur Tahun 2012-2019	84
4.3 Perubahan total karena situasi pandemi Tahun 2020-2021	85
4.4 Kebiasaan baru dengan dukungan teknologi Tahun 2022-2023	86
4.5 Ulos	91
4.6 Tandok.....	93
4.7 Penaburan Beras Putih di Kepala	94
4.8 Pernikahan Bang Erickson Simanungkalit (Mangulosi).....	96
4.9 Ikan Arsik (makanan tradisional batak)	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Informan.....	134
2. Glosarium.....	136
3. Pedoman Wawancara	138
4. Dokumentasi Penelitian	140
5. Transkrip Hasil Wawancara	143
6. Surat Izin Penelitian	150